

# Smart

INTEGRITAS

PROFESIONALITAS

# CAMPUS

## IAIN Syekh Nurjati Cirebon

MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN DAN KEILMUAN

INOVASI

TANGGUNG JAWAB

KETELADANAN

# SEMINAR



## PAYA PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN

## AMARIS DAN RADIKALISME

## NGIKATAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON



LIPUTAN KHUSUS  
PELETAKKAN BATU  
PERTAMA GEDUNG  
PUSAT LABORATORIUM  
IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

KHASANAH KEILMUAN  
PENGHAPUSAN GELAR  
ISLAM (I) PADA  
LULUSAN PERGURUAN  
TINGGI ISLAM

Edisi Juli - September Vol. III Tahun 2016





# BKD : Beban Kerja Dosen atau Beban Kerja Disederhanakan

Oleh : Yeti Nurizzati

## Latar Belakang

Dosen adalah salah satu profesi terhormat di Negara Indonesia. Hal ini berkaitan dengan tugasnya yang mulia yaitu mencetak generasi penerus yang berintelektual tinggi, berwawasan global serta berakhlakul karimah, selaras dengan visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini sesuai dengan bunyi Pasal 45 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan Pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional.

Seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen; maka sejak tahun 2009, dosen mendapatkan tunjangan profesi melalui program sertifikasi dosen. Sebagai syarat pencairan tunjangan tersebut, dosen tersertifikasi wajib melaporkan Beban Kerja Dosen (BKD) yang berisi laporan kerja dosen sebagai laporan tugas utamanya yaitu meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan karya ilmiah, dan pengabdian; serta sebagai laporan tugas penunjang yaitu bidang penunjang di setiap akhir semester. Tugas penunjang adalah tugas tambahan dosen yang dilakukan baik di dalam maupun di luar institusi tempat tugas dosen.

Saat melaporkan BKD, dosen harus memenuhi beban kerja minimal 12 sks disertai bukti penugasan dan bukti kinerja yang lengkap. Bidang pendidikan dan pengajaran, serta penelitian minimal 9 sks, sedangkan bidang pengabdian dan penunjang minimal 3 sks, dimana bidang penelitian tidak boleh kosong. Sedangkan dosen dengan tugas tambahan, maka selain bidang penelitian yang boleh kosong, juga bidang pengabdian boleh kosong.

Bagaimana cara menilai masing-masing komponen bidang tersebut, dan bukti apa yang harus dilampirkan, tentunya memerlukan pedoman penilaian BKD yang digunakan sebagai panduan asesor internal BKD dalam menilai kinerja dosen.

## Tugas Utama dan Penunjang Dosen

Adapun tugas bidang pendidikan dan pengajaran dapat dilakukan dosen dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :

- Melaksanakan perkuliahan/tutorial dan membimbing, menguji; serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan di laboratorium, praktek keguruan, praktek bengkel/studio/teknologi pengajaran;
- Membimbing seminar proposal mahasiswa;
- Membimbing kuliah kerja lapangan (KKL), praktek pengalaman lapangan (PPL), kuliah kerja nyata (KKN), atau praktek profesi lainnya;
- Membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing pembuatan
  - laporan hasil penelitian akhir;
  - Mengembangkan program perkuliahan;
  - Mengembangkan bahan pengajaran;
  - Membimbing dosen yang lebih rendah jabatannya;
  - Melaksanakan kegiatan sabbatical leave, dan pencangkakan dosen;
  - Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
  - Menyampaikan orasi ilmiah pada perguruan tinggi;
  - Melakukan kegiatan pengembangan diri untuk peningkatan kompetensi.

Tugas penelitian dan pengembangan ilmu yang wajib dilakukan dosen dalam bentuk kegiatan sebagaimana berikut :

- Menghasilkan karya penelitian;
- Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah;
- Mengedit/menyunting karya ilmiah;
- Menulis buku;
- Menulis jurnal;
- Membuat rancangan, karya teknologi, dan karya seni;
- Memperoleh hak paten.



Tugas pengabdian wajib dilakukan dosen dengan bentuk kegiatan sebagaimana berikut:

- Menduduki jabatan pimpinan pada lembaga pemerintah/pejabat negara yang harus dibebaskan dari jabatan organiknya
- Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
- Memberi latihan/penataran/penyuluhan/ceramah kepada masyarakat;
- Memberi pelayanan secara langsung kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
- Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat;

#### Tugas penunjang Tridharma perguruan tinggi berupa :

- Menjadi anggota organisasi profesi/organisasi masyarakat/organisasi keagamaan;
- Menyampaikan orasi ilmiah, pembicara seminar;
- Menjadi anggota dalam suatu panitia/badan pada perguruan tinggi;
- Menjadi anggota panitia/badan pada lembaga pemerintah;
- Mewakili perguruan tinggi/lembaga pemerintah duduk dalam panitia antar lembaga;
- Menjadi anggota delegasi nasional dalam pertemuan internasional;
- Menjadi peserta aktif dalam pertemuan ilmiah;
- Mendapatkan tanda jasa/penghargaan;
- Menulis buku pelajaran SMTA ke bawah yang diterbitkan dan diedarkan;
- Mempunyai prestasi di bidang olah raga/kesenian/sosial;
- Keanggotaan dalam penilaian jabatan akademik;
- Assesor internal/ penilai BKD.

#### Komponen Penilaian dan Bukti Pendukung

Setiap kegiatan dari tugas utama dan penunjang dosen memiliki skor masing-masing berdasarkan ketentuan yang

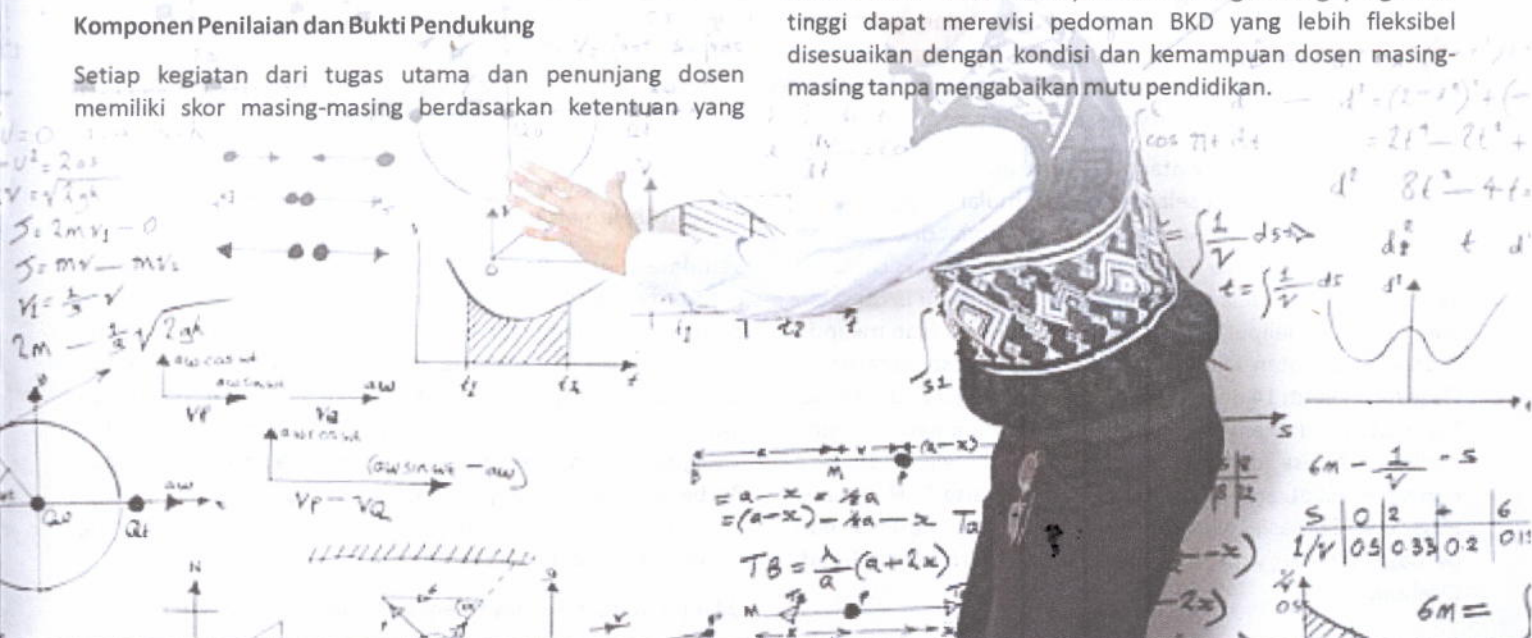
berlaku. Berdasarkan SK Dirjenpendis nomor 4867 tahun 2016 tentang pencabutan keputusan Dirjenpendis no DJ.I/DT.LIV/1591.A/2011 tentang Beban kerja dosen dan evaluasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi bagi dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) maka masing-masing perguruan tinggi memiliki hak untuk menyusun pedoman BKD sebagai aturan dalam penilaian BKD bagi perguruan tinggi tersebut. Diharapkan revisi pedoman BKD ini adalah pedoman Beban Kerja Disederhanakan dimana pedoman ini akan memudahkan dosen untuk memenuhinya sehingga pencairan sertifikasi berjalan lancar dan dosen menjadi lebih sejahtera.

Pada bidang pengajaran yaitu kegiatan melaksanakan perkuliahan, dihitung 100% dari jumlah sks untuk 40 mahasiswa pertama tingkat D3/S1, selebihnya dihitung 50% setiap rentang 40 mahasiswa. Sedangkan tingkat S2/S3, dihitung 100% dari jumlah sks untuk 25 mahasiswa pertama, selebihnya dihitung 50% setiap rentang 25 mahasiswa. Perhitungan sks ini lebih mudah dipenuhi jika dibandingkan dengan perhitungan berbasis PAK dimana 10 sks pertama dihitung 0,5 bagi asisten ahli, 2 sks berikutnya 0,25; sedangkan bagi lektor/lektor kepala adalah 10 sks pertama dihitung 1 sks, 2 sks berikutnya 0,5. Bukti kinerja yang dilaporkan adalah SK mengajar, RPS, handout, presensi dosen dan mahasiswa, serta nilai. Berdasarkan hasil rapat revisi pedoman BKD ditetapkan bahwa perhitungan sks berdasarkan jumlah mahasiswa, sedangkan handout merupakan komponen pengembangan bahan pengajaran.

Pada komponen kegiatan bimbingan, pengujian dan kegiatan lainnya di bidang pengabdian maupun penunjang, maka bukti kinerja menjadi lebih fleksibel dengan melampirkan surat keterangan atau apa pun yang sekiranya dapat menunjukkan hasil dari kegiatan tersebut.

Pada bidang penelitian dan karya ilmiah, maka bukti kinerja dari kegiatan ini adalah cukup dengan menuliskan url buku, jurnal, atau prosiding, bagi yang sudah on line. Sedangkan bagi yang masih manual, dinilai dengan melampirkan cover, daftar isi, no ISSN/ISBN, abstrak atau isi tulisannya serta referensi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya SK Dirjenpendis nomor 4867 tahun 2016, maka masing-masing perguruan tinggi dapat merevisi pedoman BKD yang lebih fleksibel disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan dosen masing-masing tanpa mengabaikan mutu pendidikan.





A photograph of four men in a room with orange curtains. On the left, a man in a light grey police uniform is shaking hands with a man in the center. The man in the center is wearing an orange batik shirt and a black peci, and is holding a white document. To the right of the man in the batik shirt is another man in a red batik shirt. On the far right is a man in a purple striped shirt, a patterned tie, and a black peci. They are all smiling. A large white document is placed on a table in front of them.

**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON  
DAN POLRES CIKO TEKEN MoU  
BERANTAS PAHAM RADIKALISME**

**INSPIRING**  
*for*  
**Smart CAMPUS**



BAGIAN UMUM, HUMAS DAN PUBLIKASI  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON  
TAHUN 2016